



(LAKIP)

**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2021**



**KEDEPUTIAN BIDANG BINA TENAGA DAN
BIDANG BINA POTENSI**

KATA PENGANTAR

Perbaikan tata kelola pemerintahan dan manajemen kinerja merupakan salah satu agenda penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah di era reformasi ini. Untuk mewujudkan agenda tersebut, sejak akhir tahun 1999, melalui Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) dan diperbaharui melalui Perpres Nomor 29 Tahun 2014, telah diperkenalkan suatu sistem manajemen pemerintahan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan akuntabilitas namun juga pada peningkatan kinerja. Akuntabilitas kinerja mewajibkan seluruh pengguna anggaran untuk mempertanggungjawabkan kinerja atas penggunaan uang atau dana publik yang dibelanjakannya. Dalam Sistem AKIP, keberhasilan instansi pemerintah diukur dari kinerja atas hasil atau manfaat yang dirasakan masyarakat atas penggunaan anggaran pemerintah dan bukan dari keberhasilan menghabiskan anggaran tersebut.

Sebagai wujud dari akuntabilitas dan pertanggungjawaban kinerja tersebut, Laporan Akuntabilitas Kinerja Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi tahun 2021 ini disusun dengan menyajikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro di bidang Pembinaan Tenaga dan Potensi. Laporan ini juga merupakan wujud transparansi Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsinya.

Dari laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada Pimpinan dalam menentukan strategi dan kebijaksanaan yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi dalam melaksanakan tugas pembinaan di masa mendatang.

Jakarta, Februari 2022
Deputi Bidang Bina Tenaga
dan Potensi,



Abdul Haris Achadi, S.H.,DESS
Pembina Utama MAdya (IV/d)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
IHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Umum.....	1
2. Kedudukan, Tugas pokok dan Fungsi.....	2
3. Struktur Organisasi.....	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	4
1. Umum.....	4
2. Ikhtisar Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020 – 2024	5
A. Visi.....	5
B. Misi	5
C. Sasaran	5
D. Program.....	5
3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	8
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	8
1. Umum	8
2. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021	9
3. Analisis Capaian Kinerja	10
4. Analisis Pekerjaan Tahun 2021	27
5. Analisis Sumber Daya Manusia	30
B. Realisasi Anggaran	31
BAB IV PENUTUP	33

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tuntutan masyarakat makin meningkat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (*akuntabel*).

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 sebagaimana diperkuat dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan berdasarkan perencanaan stratejik yang telah ditetapkan.

Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan yang merupakan bagian dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis pembinaan tenaga dan potensi, serta membina dan mengkoordinasikan kesiapan potensi pencarian dan pertolongan sesuai dengan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: PK.08 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Dalam tahun anggaran 2021 Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan telah melaksanakan program kegiatan guna menghasilkan kinerja dalam rangka mendukung tugas pencarian dan pertolongan. Dari hasil evaluasi kinerja secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2021 realisasi kinerja Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi sebesar 100% sedangkan realisasi anggaran rata-rata sasaran Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi sebesar 94,54%.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum

Terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) merupakan harapan semua pihak, langkah untuk mewujudkan hal tersebut ditegaskan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang diantaranya adalah Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 sebagaimana diperkuat dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dari beberapa peraturan tersebut diatas, setiap Instansi Pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), tujuannya adalah untuk mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sistem AKIP pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil, yang merupakan salah satu instrumen untuk mewujudkan instansi pemerintah yang akuntabel, sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, transparan, serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan. Dengan menerapkan Sistem AKIP tersebut, setiap instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis (*Strategies Plan*), Rencana Kerja (*Perfomance Plan*), Penetapan Kinerja (*Perfomance Agreement*) serta laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Perfomance Accountability Report*).

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan tahun 2021 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun

2021, serta sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan pada tahun mendatang.

2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

A. Kedudukan

Kedudukan Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi sesuai Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor : PK. 08 Tahun 2020 sebagai berikut :

- 1). Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 2). Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh Deputi.

B. Tugas dan Fungsi

Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan, serta bimbingan dan penyuluhan di bidang bina tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan di bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan ;
- 2) Pelaksanaan kebijakan di bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan;
- 3) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan;
- 4) Koordinasi pelaksanaan di bidang bina tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan;
- 5) Pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan;
- 6) pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan di bidang potensi pencarian dan pertolongan;

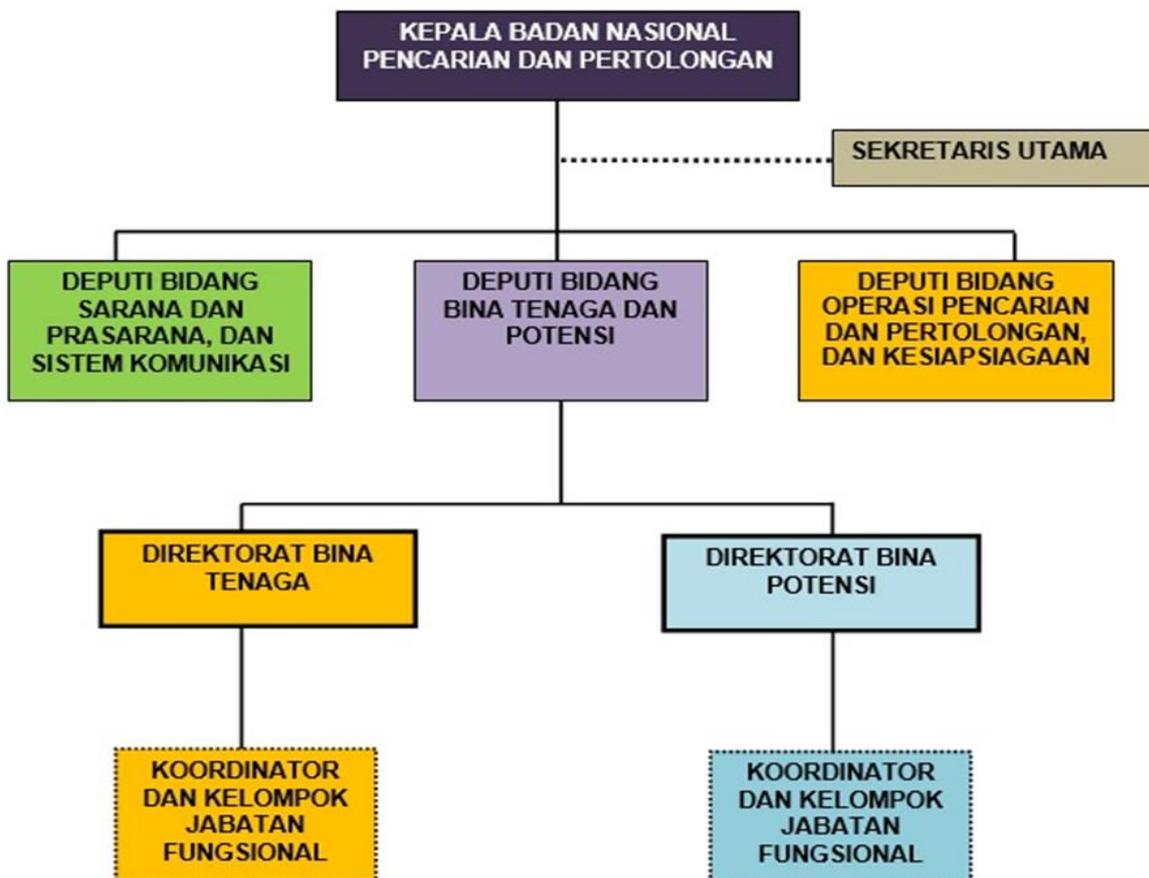
- 7) Pelaksanaan administrasi Deputy bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan; dan
- 8) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

Guna memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas, disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Deputy Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan sebagai salah satu perwujudan tanggungjawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Deputy Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan Tahun Anggaran 2021.

2. Struktur Organisasi

Struktur Deputy Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan, terdiri dari:

1. Direktorat Bina Tenaga
2. Direktorat Bina Potensi



BAB II

PERENCANAAN KINERJA KEDEPUTIAN BIDANG BINA TENAGA DAN POTENSI

1. Umum

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pencarian dan pertolongan (*Search and Rescue*) yang disebut SAR. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian, dan pengendalian potensi SAR dalam kegiatan SAR terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam pelayaran atau penerbangan, serta memberikan bantuan SAR dalam bencana dan musibah lainnya sesuai dengan peraturan SAR nasional dan internasional.

Dalam meningkatkan pelayanan Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dituntut membuat suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang menyangkut kelembagaan, sumber daya manusia, sarana prasarana dan peralatan, sistem SAR nasional, koordinasi dan penyuluhan serta sosialisasi kepada masyarakat memerlukan penanganan secara bertahap agar hasil yang dicapai bisa membawa nama Basarnas semakin baik sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk membuat suatu rencana kebijakan jangka panjang tersebut maka dibuatlah Rencana Strategis Basarnas 2020 – 2024 sebagai dasar acuan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan pengembangan kelembagaan Basarnas, hukum dan kewenangan, sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, sarana prasarana, penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat, kerjasama nasional dan internasional serta dalam rangka pelayanan jasa pencarian dan pertolongan yang terlaksana secara terpadu dengan program pembangunan nasional dan bersifat komprehensif dan responsif terhadap perkembangan lingkungan serta berpegang kepada pendekatan yang sistemik.

2. Ikhtisar Rencana Strategis (RENSTRA) Kedeputan Bidang Bina Tenaga dan Potensi Tahun 2020 - 2024

A. Visi

Kedeputan Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan mempunyai visi yaitu "*Terciptanya Sumber Daya Manusia Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi Pencarian dan Pertolongan Yang Kompeten dan tersertifikasi Dalam Mendukung Pencapaian Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan*".

B. Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan untuk mendukung keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan;
- 2) Meningkatkan kompetensi potensi pencarian dan pertolongan untuk mendukung keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan.

C. Sasaran

- 1) Meningkatnya kompetensi SDM Tenaga Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
- 2) Meningkatnya kompetensi SDM Potensi Pencarian dan Pertolongan.

D. Program

Kedeputan Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan, pengembangan dan pelaksanaan, dan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang bina tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan yaitu: "**Program pengelolaan pencarian, pertolongan pada kecelakaan dan bencana.**"

3. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam penetapan. Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai

kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2021 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja ini merupakan tolak ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2021. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021 Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi disusun dengan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kompetensi SDM Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan peningkatan pembinaan, sertifikasi, dan penilaian tenaga dan pengelolaan jabatan fungsional, sarana dan prasarana penunjang peningkatan kompetensi tenaga	85%
		Persentase penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria serta kebijakan, pembinaan, koordinasi, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang bina tenaga.	85%
2	Meningkatnya Kompetensi SDM Potensi Pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan pelaksanaan penyusunan rencana dan standardisasi serta pengembangan potensi Pencarian dan Pertolongan	100%
		Persentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang bersertifikat	100%

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelatihan potensi Pencarian dan Pertolongan	85 %

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi Tahun 2021

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA KEDEPUTIAN BIDANG BINA TENAGA DAN POTENSI

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Umum

Akuntabilitas kinerja merupakan langkah strategis dalam menerapkan kinerja yang berorientasi pada hasil (*result oriented*). Kebijakan pemerintah yang berorientasi pada hasil akan lebih difokuskan pada kepentingan masyarakat pada umumnya.

Akuntabilitas kinerja dapat dipertanggungjawabkan apabila disertai dengan adanya informasi mengenai hasil-hasil yang diperoleh. Hasil-hasil yang diperoleh tersebut kinerjanya harus diukur sampai sejauh mana pencapaiannya melalui pengukuran kinerja. Berdasarkan analisa terhadap akuntabilitas kinerja tersebut dapat dijadikan landasan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan dan kebijakan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi dengan memperhatikan rencana kerja dan realisasi kerja dalam program Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi.

Dalam penilaian pencapaian kinerja Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi dilakukan pengelompokan kategori, yaitu:

Penilaian Pencapaian Kinerja

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	A	86 – 100	Sangat Baik
2.	B	66 – 85	Baik
3.	C	51 – 65	Cukup
4.	D	0 – 50	Kurang

Secara garis besar capaian kinerja Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi dapat dikatakan sangat baik dengan kategori A dan sudah memenuhi target capaian kinerja, yaitu dengan capaian kinerja rata-rata sebesar 100%.

2. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Secara umum kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai prosentase nilai capaian kinerja yang cukup baik. Hasil evaluasi kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut (IKU).

INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET	REALISASI	KINERJA
Prosentase peningkatan pengelolaan dan pembinaan tenaga	85 %	100 %	100 %
Prosentase peningkatan pengembangan kompetensi dan standarisasi tenaga	85%	100 %	100 %
Persentase Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria di bidang Potensi Pencarian dan Pertolongan yang diimplementasikan	100 %	100 %	100 %
Persentase keterlibatan Potensi Pencarian dan Pertolongan dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %
Persentase data Potensi Pencarian dan Pertolongan yang mutakhir secara berkala	100%	100%	100%
Persentase SDM Potensi yang memahami penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Utama Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi

Indikator tersebut didukung oleh 2 (dua) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja utama. Sasaran tersebut antara lain adalah :

(1) Meningkatnya Kompetensi SDM Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan; (2) Meningkatnya Kompetensi SDM Potensi Pencarian dan pertolongan.

3. Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan sasaran yang menjadi fokus kegiatan Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi Tahun Anggaran 2021, pengukuran pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	2020		2021	
Prosentase peningkatan pengelolaan dan pembinaan tenaga	100%	100%	85%	100%
Prosentase peningkatan pengembangan kompetensi dan standarisasi tenaga	100%	100%	85%	100%
Persentase Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria di bidang Potensi Pencarian dan Pertolongan yang diimplementasikan	100%	100%	100%	100%
Persentase keterlibatan Potensi Pencarian dan Pertolongan dalam penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%
Persentase data Potensi Pencarian dan Pertolongan yang mutakhir secara berkala	100%	100%	100%	100%
Persentase SDM Potensi yang memahami penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan	100%	100%	100%	100%

Tabel 3.2 Indikator Sasaran terlaksana kegiatan Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi

Dari tabel diatas dapat dilihat, target kinerja yang ditetapkan digunakan untuk dapat mengukur pencapaian sasaran dipenuhi dengan tingkat masing-masing indikator yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Bidang Pembinaan Tenaga

1. Pembinaan Kompetensi Tenaga SAR

Telah dilaksanakan kegiatan Pelatihan Perawatan Luka Dasar Perawat bagi Perawat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tanggal 18 s.d 22 September 2021 di Hotel Amarossa Bekasi.



2. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Keterampilan Awak Kapal

Telah dilaksanakan Pendidikan dan Pelatihan ANT-II dan ATT-II di Balai Besar Pendidikan Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3 IP) dari 25 Mei 2021 hingga tanggal 28 Oktober 2021.



3. Peningkatan Pilot ASN

Telah dilaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Refreshment Rotary Wing (Single Engine R44 dan Multi Engine AS355) serta Initial Type Rating Multi Engine AS365 terhadap 2 (dua) orang Pilot ASN.



4. Training for Crew Helicopter

Telah terlaksana training for crew helicopter pada Lanud ATS, Lanudal Juanda dan Lanudal Tanjung Pinang.

5. Penyediaan Jasa Pengawakan Kapal SAR

Telah terlaksana pembayaran PPNPN tenaga pengawakan kapal dari bulan Januari s.d Desember 2021.

6. Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Pencarian dan Pertolongan

Telah terlaksana pembayaran PPNPN tenaga pendukung pencarian dan pertolongan dari bulan Januari s.d Desember 2021.

7. Sertifikasi Tenaga SAR

Telah dilaksanakan Penyusunan Pedoman Uji Kompetensi Jabatan Fungsional.



8. Uji Kompetensi Tenaga Rescuer

Telah dilaksanakan Uji Kompetensi Angkatan I dari tanggal 7-12 Februari 2021 di Bumi Perkemahan Cibubur yang terdiri dari Uji Kompetensi jenjang Terampil dan Mahir.

- a. Uji Kompetensi kenaikan jenjang Tk. Terampil yang diikuti sebanyak 43 orang peserta perwakilan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dari hasil

kegiatan terdapat 11 orang yang dinyatakan tidak lulus pada triwulan I;



- b. Telah dilaksanakan Uji Kompetensi kenaikan jenjang Tk. Mahir yang diikuti sebanyak 24 orang peserta perwakilan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dari hasil kegiatan terdapat 7 orang dinyatakan tidak lulus pada triwulan I;



- c. Telah dilaksanakan Uji Kompetensi Angkatan II : tanggal 14-19 Februari 2021;



- d. Remedial Ukom : tanggal 16-26 Juni 2021 via Zoom;

- e. Telah dilaksanakan Uji Kompetensi tanggal 7 s.d 10 Oktober 2021 untuk jenjang Pemula yang diikuti 2 orang peserta. Dari hasil kegiatan 1 orang dinyatakan tidak lulus;



- f. Uji kompetensi untuk jenjang mahir yang diikuti 35 orang peserta. Dari hasil kegiatan 2 orang dinyatakan tidak lulus dan jenjang penyelia sebanyak 3 orang.



9. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)

- a. Telah dilaksanakan Sosialisasi dan Pra Asesmen di Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta pada tanggal 19 April 2021;



- b. Telah dilaksanakan Sosialisasi dan Pra Asesmen di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten, pada tanggal 20 April 2021;



- c. Telah dilaksanakan Asesmen di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung pada tanggal 27-30 Mei 2021;
- d. Telah dilaksanakan Pra Asesmen dan Asesmen di Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang (pra asesmen tanggal 24-25 Mei 2021 dan Asesmen tanggal 30 Agustus – 3 September 2021;
- e. Telah dilaksanakan pra asesmen di Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, tanggal 26-28 Mei 2021;
- f. Telah dilaksanakan pra asesmen di Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta tanggal 19 April 2021 via Zoom
- g. Telah dilaksanakan RCC Asesor, tanggal 4-7 Oktober 2021 di Hotel Padjajaran Bogor.



10. Sosialisasi Jabatan Fungsional

Telah dilaksanakan Sosialisasi Jabatan Fungsional Kepada Rescuer Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dari bulan Januari s.d Maret 2021.



11. Pengelolaan Administrasi Jabatan Fungsional Rescuer

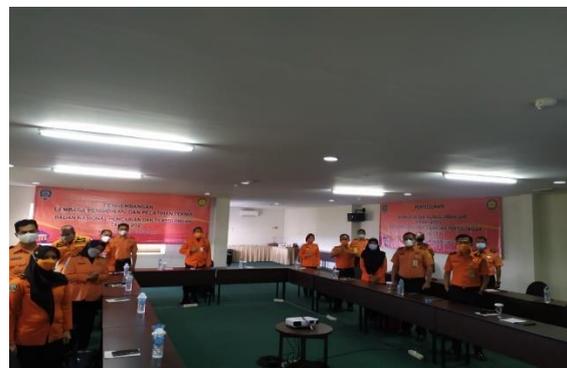
Telah dilaksanakan penilaian dan pengelolaan jabatan fungsional dilingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tanggal 30 Agustus s.d 1 September 2021.



12. Penyusunan Kurikulum dan Silabus Diklat Teknis SAR

Telah dilaksanakan penyusunan Kurikulum dan Silabus diklat teknis yaitu :

- a. Urban SAR Bagian Manajemen;
- b. Urban SAR Bagian Logistik;
- c. Urban SAR Bagian Medis.



13. Penyusunan Bahan Ajar dan Modul Diklat Teknis

Telah dilaksanakan Penyusunan Bahan Ajar Pencarian dan Pertolongan di arus deras tanggal 20 s.d 22 September 2021 di Bogor Valley Hotel.



14. Reviu Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Teknis

Telah dilaksanakan kegiatan bahan kajian identifikasi kebutuhan pengembangan laboratorium pada Balai Diklat Basarnas tanggal 23 s.d 25 Agustus 2021 di Hotel Padjajaran Bogor.



15. Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Tenaga Teknis

Telah dilaksanakan kegiatan reviu perangkat kerja Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Rescuer tanggal 16 s.d 18 September 2021 di Hotel Kutaraja Jakarta.



16. Penjaminan Mutu Diklat

Telah dilaksanakan rapat pembahasan penjaminan mutu diklat terkait reakreditasi Balai Diklat pada tanggal 2 s.d 4 Juni 2021 di Balai Diklat Basarnas, dan 23-25 September 2021 dalam rangka persiapan Reakreditasi Balai Diklat.



Kegiatan re-akreditasi Balai Diklat Basarnas dengan adanya Tim penilai dari LAN untuk melakukan verifikasi meneliti dan menilai bukti fisik unsur penilaian akreditasi program latsar CPNS dan Lembaga pengakreditasi program pelatihan teknis bidang pencarian dan pertolongan di lingkungan Balai Diklat Basarnas.



17. Penyusunan Anggaran dan Kegiatan

- a. Penyusunan RKA-KL Tahun 2022 dilingkungan Direktorat Bina Tenaga
 1. Usulan Kebutuhan Rp 51.528.100,-
 2. Pagu Indikatif Rp 41.379.512,-
- b. Disetujuinya usulan kegiatan tahun 2022 yaitu Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Tenaga Teknis SAR pada 43 Kantor Pencarian dan Pertolongan. Alokasi anggaran per orang telah disetujui dalam bentuk Standar Biaya Keluaran Khusus (SBKK) oleh Kementerian Keuangan, sebesar Rp 4.120.000,- per rescuer;
- c. Telah disusun kajian tentang Standard Biaya Masukan Lainnya (SBML) untuk Pengawak Pesawat Udara Basarnas dan Kajian SBML Pengawak Kapal Negara Non PNS. Naskah Kajian telah disampaikan kepada Biro Perencanaan untuk proses lanjut ke Kementerian Keuangan.

18. Penyusunan Pedoman Diklat Teknis

- a. Telah disusun dan ditetapkan Peraturan Badan tentang Pembinaan Tenaga Teknis Pencarian dan Pertolongan;
- b. Telah dilaksanakan penyusunan Juknis Pembinaan petugas SAR tanggal 22-24 Maret 2021 di Hotel BIN Bogor;



- c. Telah dilaksanakan Penyusunan Pedoman Pakaian Seragam Instruktur SAR tanggal 16-18 Juni 2021 di Hotel Grand Orchard Jakarta;



- d. Telah dilaksanakan tindaklanjut perban tentang Pembentukan Karakter SDM Basarnas;
- e. Telah disusun penetapan pedoman honorarium instruktur atas kelebihan jam tatap muka
- f. Telah disusun SKEP Kurikulum Diklat Pembentukan Karakter SDM Basarnas;
- g. Telah dilaksanakan konsinering Pembentukan karakter SDM Pencarian dan Pertolongan tanggal 8 s.d 10 November 2021 di Hotel Golden Boutique Jakarta bertujuan untuk menghasilkan SDM pencarian dan pertolongan (baik ASN maupun masyarakat) yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dan memiliki karakter sebagai SDM pencarian dan pertolongan yang sinergi dan kolaborasi. Dengan sinergi dan kolaborasi diharapkan dapat menghimpun berbagai keahlian yang spesifik berbeda berkumpul menjadi satu tim, sehingga menjadi satu kekuatan yang saling melengkapi.

Kompetensi yang dibangun dalam Pelatihan Pembentukan Karakter SDM Pencarian dan Pertolongan, adalah: mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila sebagai SDM pencarian dan pertolongan, membangun kepemimpinan diri yang tidak hanya unggul secara intelektual namun juga mempunyai karakter yang luhur, memanfaatkan potensi kecerdasan majemuk dalam pemecahan masalah, menerapkan kolaborasi tim yang efektif, dan menerapkan strategi membangun jejaring kerja



h. Telah disusun perubahan keanggotaan SKEP Komite Penjaminan Mutu Diklat.

19. Penyelenggaraan Pemantauan dan Evaluasi Diklat Teknis

Telah dilaksanakan pemantauan Diklat:

- a. Diklat Penjurangan Jabatan Fungsional Rescuer Terampil Angkatan III, tanggal 31 Januari- 7 Februari 2021 di Balai Diklat Basarnas;
- b. Diklat Penjurangan Rescuer Mahir Angkatan II Tahun 2021, tanggal 7-14 Februari 2021 di Buperta cibubur;
- c. Diklat Dasar Angkatan LXXIV, tanggal 7 Maret-16 April 2021 di Balai Diklat Basarnas;
- d. Pelatihan Perawatan Luka Dasar Perawat tanggal 18 s.d 21 Agustus 2021 di Hotel Amarossa Bekasi Peserta Pelatihan Perawatan Luka Dasar Bagi Perawat berjumlah 26 orang yang berasal dari Kantor Pusat dan UPT Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Dengan narasumber dari Profesional Learning Center (PLC).



- e. Diklat MFR Angkatan XXIII dan XXIV tanggal tanggal 30 Agustus- 9 September 2021 di Balai Diklat Basarnas;



- f. Diklat Dasar SAR Angkatan LXXV dan LXXVI, tanggal 27 September-28 Oktober 2021 yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Basarnas Basarnas yang berjumlah 70 orang. Peserta terbagi dalam 2 (dua) kelas yang masing-masing terdiri dari 35 orang peserta.



- h. Diklat Latdas SAR Angkatan LXXVII, LXXVIII, LXXIX, dan LXX tanggal 1 November sampai dengan 2 Desember 2021 berjumlah 154 orang. Peserta terbagi dalam 4 (empat) kelas yang masing-masing terdiri dari 35 orang peserta.



- i. Workshop Pengembangan Kompetensi Tenaga Teknis
Refocussing

b. Bidang Pembinaan Potensi

a. Bidang Perencanaan dan Standardisasi Potensi

a. Seksi Rencana dan Pengembangan Potensi

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Penyusunan Pedoman Pembinaan SATGAS Potensi Pencarian dan Pertolongan, Penyuluh Potensi Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan berubah menjadi Perban Tenaga Bantuan Operasi (TBO) belum dilaksanakan rapat paripurna
2.	Penyusunan Rancang Bangun Kurikulum dan Silabus Pelatihan Teknis Potensi Pencarian dan Pertolongan	Dalam proses penandatanganan Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi (dalam proses penandatanganan SKEP)
3.	Penyusunan Bahan Ajar Pelatihan Teknis Potensi Pencarian dan Pertolongan	Dalam proses penandatanganan Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi (dalam proses penandatanganan SKEP)

4.	Penyusunan Standar Kompetensi Potensi Pencarian dan Pertolongan	Dalam proses penandatanganan Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi (dalam proses penandatanganan SKEP)
5.	Penyusunan Media Pembelajaran Teknis Potensi Pencarian dan Pertolongan	Dalam proses penandatanganan Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi (dalam proses penandatanganan SKEP)

b. Seksi Standardisasi

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Pemantauan Pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi Pencarian dan Pertolongan	Akibat refocusing terdapat 20 % Kantor Pencarian dan Pertolongan yang tidak terpantau
2.	Pencetakan Kurikulum dan Silabus Pelatihan Teknis Potensi Pencarian dan Pertolongan	Tersedianya 3000 buku Kurikulum dan Silabus Pelatihan Teknis Potensi Pencarian dan Pertolongan 36 jp
3.	Pencetakan Bahan Ajar Pelatihan Teknis Potensi Pencarian dan Pertolongan	Refocusing anggaran
4.	Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi Pencarian dan Pertolongan	Dalam proses penandatanganan Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi (dalam proses penandatanganan SKEP)

2) Bidang Pengelolaan Potensi

a. Seksi Penyiapan Potensi

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Penyelenggaraan Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan (FKP3) Tingkat Daerah	Diusulkan untuk ditempatkan anggaran di Kantor SAR lebih efektif dan tepat sasaran
2.	Penyelenggaraan Forum Koordinasi Potensi	Dari 2 kegiatan FKP3 Tingkat Pusat 1 kegiatan dilaksanakan 1

	Pencarian dan Pertolongan (FKP3) Tingkat Pusat	kegiatan diubah menjadi webinar series 1, 2, dan 3
3.	Workshop Bidang Potensi Pencarian dan Pertolongan	Kegiatan tercapai hanya 1 kali di awal tahun diharapkan ada penambahan anggaran workshop untuk evaluasi
4.	Penyiapan Pembinaan Potensi	Terkena refocusing anggaran diharapkan anggaran ini dipertahankan untuk koordianasi bencana nasional seperti Lumajang
5.	Jambore Potensi SAR Tingkat Region (Korwil 2)	Refocusing anggaran

Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan

NO	TEMPAT	LOKASI	TANGGAL	PESERTA
a.	Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan Bandung	Hotel Four Points Bandung	02 Maret 2021	53 Peserta
		Tasikmalaya	09 September 2021	30 Peserta
b.	Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan Mataram	Hotel Aruna Senggigi Resort	22 Maret 2021	25 Peserta
c.	Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan Kendari	Hotel Swissbell Kendari	23 Maret 2021	30 Peserta
d.	Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan Denpasar	Hotel Hilton Bali Resort	30 Maret 2021	40 Peserta
		Aula Kantor Pecarian dan Pertolongan Denpasar	15 September 2021	30 Peserta

e.	Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan Surabaya	Yusro Hotel Jombang	05 April 2021	40 Peserta
f.	Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan Manado	Aula Waleta Minahasa Selatan	20 September 2021	30 Peserta
g.	Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	Hotel Prime Park Kota Pekanbaru	28 September 2021	30 Peserta
h.	Forum Koordinasi Potensi Pencarian dan Pertolongan Pusat	Hotel Grand Orchad Rajawali Kemayoran	15 desember 2021	50 Peserta
Total				358 Peserta





b. Seksi Sertifikasi Potensi

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Penyelenggaraan Evaluasi Database Potensi	Telah dilakukan kegiatan Penyelenggaraan Evaluasi Database Potensi dengan menampilkan operator database terbaik dari KPP
2.	Pelatihan Penguji Kompetensi	Sesuai target terdidiknya 45 asesor dari BNSP
3.	Pengujian Materi	Pengujian Materi di KPP Banten dengan output perangkat uji kompetensi potensi untuk VAR dan CSSR, Water, dan HART
4.	Penyusunan Materi	Penyusunan Materi VAR dan CSSR, Water, dan HART untuk diujikan
5.	Uji Kompetensi Potensi	Banjarmasin, Aceh, Manado, Timika, Jayapura, dan Biak diharapkan penambahan UKOM untuk potensi di KPP lain setelah pelaksanaan latpot

c. Seksi Pemasyarakatan

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Pencetakan Buku SAR Goes To School	Refocusing anggaran
2.	Pembinaan SAR Community	7 KPP yang terbina untuk SC dan masih ada 2 KPP yang belum terbina: Natuna (Water) dan Palangkaraya (Komunitas DAMKAR untuk pelatihan MFR)
3.	Supervisi (Pendampingan) SAR Goes To School	4 Kantor yang disupervisi dan masih ada 21 kpp yg belum disupervisi
4.	Pemasyarakatan, Sosialisasi, dan Penyuluhan Pencarian dan Pertolongan	Target tercapai pelaksanaan di Labuan Bajo
5.	Pembinaan SAR Bagi Pramuka	Target tercapai pelaksanaan di Kendari dengan pelaksanaan Bimtek SAR bagi Pramuka
6.	Pembuatan Video Tutorial / Animasi Pemasyarakatan, Sosialisasi dan Penyuluhan Pencarian dan Pertolongan	Refocusing anggaran
7.	Bimtek Penyuluh Pencarian dan Pertolongan	Target tercapai dengan terbinaanya perwakilan tiap-tiap kantor
8.	Program SAR Goes to School	Refocusing anggaran
9.	Bimtek Kepramukaan untuk Instruktur	Target tercapai dengan terbinaanya perwakilan tiap-tiap kantor dan memiliki sertifikat instruktur Pramuka
10.	Pembinaan Potensi Dasar	

Program *SAR Goes to School* (SGTS) Tahun 2021 dilaksanakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan. Sebagian besar dari Kantor Pencarian dan Pertolongan belum menyelenggarakan kegiatan ini. Hal ini dikarenakan pandemi Covid – 19 dan refocusing

anggaran SAR Goes to School tidak semua Kantor Pencarian dan Pertolongan melaksanakan kegiatan tersebut. Ada sebanyak 4 (empat) Kantor Pencarian dan Pertolongan yang melaksanakan, yaitu:

NO	TEMPAT	TANGGAL	PESERTA
a.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkal Pinang (Pos SAR Belitung)	6 April 2021	46 Siswa
b.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	25 Mei 2021	61 Siswa
c.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap (SMAN 1 Kampung Laut)	6 Juni 2021	70 Siswa
d.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	14 Agustus 2021	25 Siswa
Total			202 Siswa



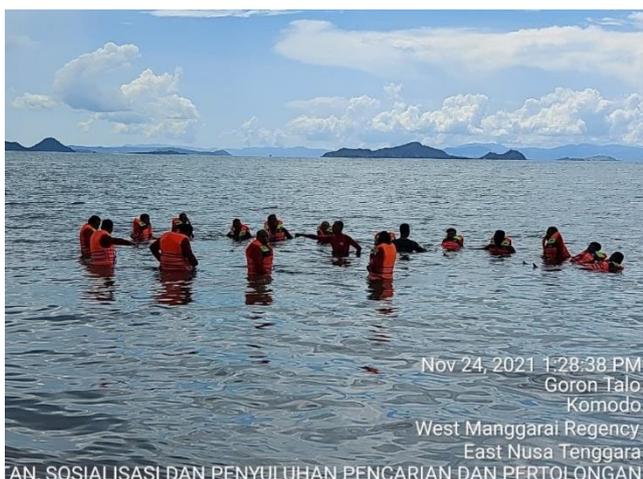
Pelaksanaan kegiatan SAR Goes To School di Pos SAR Belitung pada tanggal 6 April 2021.



Pelaksanaan kegiatan SAR Goes To School di SMAN 1 Kampung Laut tanggal 6 Juni 2021.

Program Pemasyarakatan, Sosialisasi, dan Penyuluhan Pencarian dan Pertolongan

Kegiatan Pemasyarakatan, Sosialisasi, dan Penyuluhan Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan metode ceramah dan praktek yang dilaksanakan pada tanggal 24 November 2021 di Kantor Bupati Manggarai Barat dan Pantai Pede Labuan Bajo, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, Pos SAR Manggarai Barat. Pesertanya sebanyak 50 (lima puluh) orang masyarakat wilayah kerja Pos SAR Manggarai Barat. Materi yang diberikan adalah Pengenalan Teknik Pertolongan Pertama dan Teknik Pertolongan di Permukaan Air.



d. Prioritas Nasional

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Pelatihan Potensi Kantor Pusat	Refocusing anggaran
2.	Pelatihan Potensi 43 Kantor Pencarian dan Pertolongan	Telah terbina sebanyak 2.548 Potensi posisi 20 Desember 2021

4. Analisis Pekerjaan Kedeputan Bidang Bina Tenaga dan Potensi Tahun 2021

a. Pembinaan Tenaga

a. Bidang Rencana dan Pengembangan Tenaga

Program kerja yang dilaksanakan pada tahun 2021 pada bidang perencanaan dan pengembangan tenaga telah menghasilkan beberapa *outcome* yaitu,

menghasilkan kurikulum dan silabus diklat teknis Urban SAR Bagian Manajemen, Logistik dan Medis yang terbit dan digunakan Balai Diklat sebagai salah satu sumber belajar peserta didik dan juga membantu tugas instruktur saat pembelajaran. Telah tersusunnya bahan kajian identifikasi kebutuhan pengembangan laboratorium pada Balai Diklat Basarnas sebagai naskah awal pengembangan water simulator laboratorium dan urban SAR laboratorium. Terkait penjaminan mutu diklat, telah dilaksanakan pendampingan reakreditasi Balai Diklat. Perangkat analisis pengembangan pelatihan juga telah dilakukan reviu guna menyesuaikan dengan perkembangan kondisi terkini. Disisi lain, indeksasi biaya peningkatan dan pemeliharaan kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan juga telah disetujui Menteri Keuangan. Hal tersebut sangat bermanfaat dalam mendukung kegiatan peningkatan dan pemeliharaan tenaga SAR di 43 Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Balai Diklat.

b. Bidang Standardisasi Tenaga

Dalam bidang penyusunan Standardisasi Tenaga telah dihasilkan dokumen Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan sebagai hasil koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pihak sehingga sudah ditetapkan dan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembinaan tenaga teknis Pencarian dan Pertolongan. Lalu menghasilkan juga Keputusan Kepala Badan tentang pembayaran honorarium instruktur Basarnas atas kelebihan jam minimal tatap muka. Keputusan ini sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pembayaran besaran honorarium dalam kegiatan belajar mengajar di Balai Diklat Basarnas. Disamping itu telah dihasilkan dokumen pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan diklat teknis Pencarian dan Pertolongan sebagai salah satu dasar referensi dalam perbaikan penyelenggaraan diklat.

c. Bidang Pengelolaan Tenaga

Bidang pengelolaan tenaga melaksanakan program untuk melaksanakan pengembangan kompetensi tenaga Pencarian dan Pertolongan, pembinaan tenaga instruktur Pencarian dan Pertolongan, pelatihan dan peningkatan kompetensi keahlian awak kapal, peningkatan kompetensi pilot ASN, training

crew for helicopter Captaincy, serta penghitungan kompensasi kerja awak *rescue boat* kantor Pencarian dan Pertolongan, dan penyusunan jabatan analis Pencarian dan Pertolongan telah dilaksanakan pada tahun 2021 secara tuntas.

d. Bidang Sertifikasi Tenaga

Bidang sertifikasi tenaga melaksanakan program untuk melaksanakan sertifikasi petugas Pencarian dan Pertolongan, uji kompetensi tenaga fungsional rescuer dalam rangka kenaikan jenjang serta sertifikasi kompetensi berkaitan dengan tugas dan fungsinya, dan Lembaga Sertifikasi Profesi telah dilaksanakan pada tahun 2021 secara tuntas.

e. Bidang Jabatan Fungsional Rescuer

Bidang jabatan fungsional rescuer melaksanakan program untuk melaksanakan pengelolaan administrasi jabatan fungsional rescuer serta pembinaan jabatan fungsional rescuer. Dokumentasi jabatan fungsional rescuer seluruh wilayah di Indonesia serta peningkatan dukungan pemanfaatan aplikasi secara online telah dilakukan dalam rangka memberikan kemudahan dan peningkatan kinerja personil.

b. Pembinaan Potensi

Selama satu tahun berjalan, Direktorat Bina Potensi mendapatkan sedikit permasalahan dan kendala. Adapun kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah sebagai berikut:

- Belum disusunnya skema baru Pelatihan Teknis Potensi secara berjenjang menyesuaikan kepada skema Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Basarnas;
- Belum disusunnya bahan ajar dan kurikulum dan silabus skema baru pelatihan teknis Potensi Pencarian dan Pertolongan;
- Belum disusunnya standardisasi media pembelajaran pelatihan teknis Potensi Pencarian dan Pertolongan;
- Belum disusunnya Rancangan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tentang tenaga bantuan operasi Potensi Pencarian dan Pertolongan.

- Belum terpenuhinya kuota uji kompetensi potensi untuk seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan yang telah melaksanakan pelatihan teknis potensi
- Belum optimalnya fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan potensi di aplikasi SIBINPOT dan up date pemenuhan SDM, Sarpras, IT , hewan
- Belum optimalnya pelaksanaan pelatihan potensi selama 72 JP materi pembelajaran dikurangi karena adanya pandemic Virus covid -19.
- Belum Optimalnya pelaksanaan asistensi Pembinaan potensi dalam penyelenggaraan kegiatan pencarian dan pertolongan karena belum juklak dan juknis asistensi pelaksanaannya.

5. Analisis Sumber Daya Manusia

a. Pembinaan Tenaga

Berdasarkan UU No.5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menyebutkan secara tegas bahwa setiap ASN berhak mendapat pengembangan kompetensi minimum 20 jam pelajaran per tahun. Dari pernyataan regulasi tersebut bahwa pemenuhan kompetensi terhadap pegawai sangatlah penting seperti halnya pemenuhan dari segi kuantitas, berkembangnya era industri 4.0 kemampuan pegawai harus ikut diberikan pembekalan sebagai pemenuhan penguasaan terhadap kompetensi abad 21 yang dicanangkan oleh UNESCO yaitu setidaknya dibutuhkan kompetensi dengan cakupan yaitu mampu untuk berkolaborasi, berkomunikasi, berfikir kritis dan berkreasi atau berinovasi.

Hasil analisis sumber daya manusia pada tahun 2021 untuk pembinaan tenaga dalam bidang teknis pencarian dan pertolongan tidak terlepas dari kemampuan personil untuk mampu membuat program perencanaan, pengembangan dan pembinaan serta standardisasi terhadap tenaga oleh karena itu berdasarkan data hasil evaluasi program kegiatan perlu direkomendasikan beberapa hal berkaitan dengan kualitas atau pemenuhan kompetensi untuk menjalankan sasaran strategis organisasi yaitu:

- a. Perlu kompetensi pegawai untuk merancang program pengembangan tenaga yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi;

- b. Perlu kompetensi untuk melakukan penyusunan standar regulasi yang sesuai dengan kebutuhan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan;
- c. Perlu kompetensi dalam menyusun administrasi jabatan fungsional teknis yang aplikatif, kemudahan pencarian data, dan pemanfaatan berbagai peralatan penunjang
- d. Perlu kompetensi penyusunan materi uji dan evaluasi serta penyelenggaraan sertifikasi kompetensi jabatan fungsional yang efektif dan efisien
- e. Perlu kompetensi dalam pengelolaan program pembinaan tenaga dalam rangka meningkatkan kinerja tenaga pencarian dan pertolongan.

b. Pembinaan Potensi

Dengan adanya pengembangan organisasi tahun 2019, Direktorat Bina Potensi masih membutuhkan tambahan dukungan personel baik secara kuantitas maupun kualitas .Selain penambahan jumlah, Direktorat Bina Potensi juga membutuhkan penambahan kompetensi untuk menunjang tugas dan fungsi, yaitu;

- Kompetensi yang dimiliki oleh Potensi diharapkan sesuai dengan Standar Kompetensi teknis sesuai dengan Peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor 4 tahun 2018;
- Potensi diharapkan dapat mendukung penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya;
- Keterlibatan Potensi dalam pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan diseluruh wilayah Indonesia lebih meningkat;
- Pengembangan kompetensi potensi melalui pelatihan dan *workshop* di seluruh wilayah rawan bencana.

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi, pada tahun Anggaran 2021 telah dianggarkan pendanaan APBN melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan total anggaran Rp. **36.688.721.000,-**

Untuk prosentase realisasi anggaran dari 2 (dua) direktorat yang ada di Kedepuitian Bidang Bina Tenaga dan Potensi yang dicapai pada tahun 2021 adalah sebesar 94,54%. Hal tersebut secara keseluruhan menggambarkan daya serap anggaran telah tercapai untuk Kedepuitian Bidang Bina Tenaga dan Potensi.

*Tabel 3.1. Realisasi Anggaran Tahun 2021
Kedepuitian Bidang Bina Tenaga dan Potensi*

INDIKATOR KINERJA	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
	2021		
Jumlah Dokumen Pembinaan Tenaga	27.554.908.000	26.987.909.878	96,34%
Jumlah Dokumen Pembinaan Potensi	9.133.813.000	8.471.711.275	92,75%
Jumlah Dokumen Pembinaan Tenaga dan Potensi	36.688.721.000	35.459.621.153	94,54 %

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja instansi pemerintah Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan khususnya unit kerja Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi tahun 2021 ini merupakan hasil pelaksanaan program kegiatan yang memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi. Dari hasil evaluasi kinerja secara keseluruhan dalam Tahun Anggaran 2021 realisasi anggaran rata-rata sasaran Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi sebesar 94,54%, sedangkan realisasi kinerja Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi sebesar 100 %. Hal tersebut menggambarkan capaian target secara keseluruhan dapat terlaksana dengan hasil yang sangat baik.

Tersusunnya laporan akuntabilitas ini disadari belum sempurna, untuk mewujudkan pencapaian dan peningkatan kinerja Kedeputian Bidang Bina Tenaga dan Potensi akan melakukan penyempurnaan sebagai wujud transparansi dan akuntabilitasnya sesuai dengan peraturan yang berlaku agar mencapai hasil yang maksimal.

LAKIP Tahun 2021 yang telah tersusun ini diharapkan dapat memperlihatkan pelaksanaan kerjanya dan mendorong adanya peningkatan kinerja yang dapat diimplementasikan pada program kerja berikutnya.